

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Hipertiroidisme atau dikenal juga dengan nama tirotoksikosis. Merupakan suatu sindrom Minis yang diakibatkan oleh hormon tiroid yang berlebihan. Hipertiroidisme ini berhubungan erat dengan penyakit Graves, karena hipertiroid yang disebabkan oleh penyakit Graves sekitar 60-90%. Nama penyakit Graves ini diambil dari nama dokter yang berasal dari Irlandia bernama Robert J. Graves di London Medical Journal tahun 1835. Dikenal juga dengan nama penyakit **Parry** dan di Eropa dikenal dengan nama Basedow.

Sebetulnya gambaran klinis hipertiroidisme ini pertama kali ditemukan oleh **Parry** pada tahun 1786 dan Von Basedow menemukan secara lengkap dengan ditemukannya 3 kasus hipertiroidisme ini pada tahun 1835.

Distribusi penyakit ini di seluruh dunia dan prevalensi tertinggi terjadi pada wanita usia 30 – 40 tahun, pada anak-anak dan dewasa muda lebih rendah, jarang pada anak usia kurang dari 5 tahun. Ratio wanita : pria = 7 : 1 pada daerah non endemik. Pada daerah endemik ratio tersebut lebih rendah (Harrison, 1998). Pada wanita umur 20-30 tahun ( J. Schilling, 1997). Pada wanita umur 20-40 tahun (Glandcentral.com, 2000).

Dari data-data di atas wanitalah yang paling banyak terkena penyakit ini terutama pada usia reproduksi, yang ingin diketahui oleh penulis adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya hipertiroidisme pada wanita reproduksi. Selain itu Hipertiroidisme mempunyai insidensi tinggi untuk relaps

apabila tidak mendapatkan pengobatan yang baik. Diperlukan penatalaksanaan yang tepat agar kemungkinan untuk relaps dapat diperkecil.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sejak tahun 1835 sampai sekarang terjadi peningkatan jumlah penderita hipertiroidisme yang sangat nyata terutama untuk wanita usia reproduksi, tahun 1835 hanya ditemukan sekitar 3 kasus dan sekarang 2 % wanita terkena penyakit ini, dan kemungkinan untuk terjadinya relaps masih tinggi (menggunakan obat anti tiroid) yaitu sekitar 30-80 %, 70 % terjadi dalam waktu 1 tahun setelah obat dihentikan, sedangkan dengan *radioactive iodine* keberhasilannya 60 % dan dengan operasi tiroid 90%. Berdasarkan penjelasan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam studi kepustakaan ini adalah :

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya hipertiroidisme pada wanita usia reproduksi?
2. Bagaimanakah penatalaksanaan hipertiroidisme yang tepat agar tidak terjadi relaps?

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertiroidisme pada wanita usia reproduksi.
2. Mengetahui bagaimana penatalaksanaan hipertiroidisme yang tepat agar tidak terjadi relaps.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan studi pustaka ini adalah :

1. Dengan diketahuinya faktor- faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertiroidisme ini diharapkan dapat mendiagnosa hipertiroidisme lebih awal sehingga pengobatan dapat secepatnya dilakukan agar tidak terjadi komplikasi.
2. Dengan diketahuinya penatalaksanaan yang tepat dapat dihindari kemungkinan terjadinya relaps.